

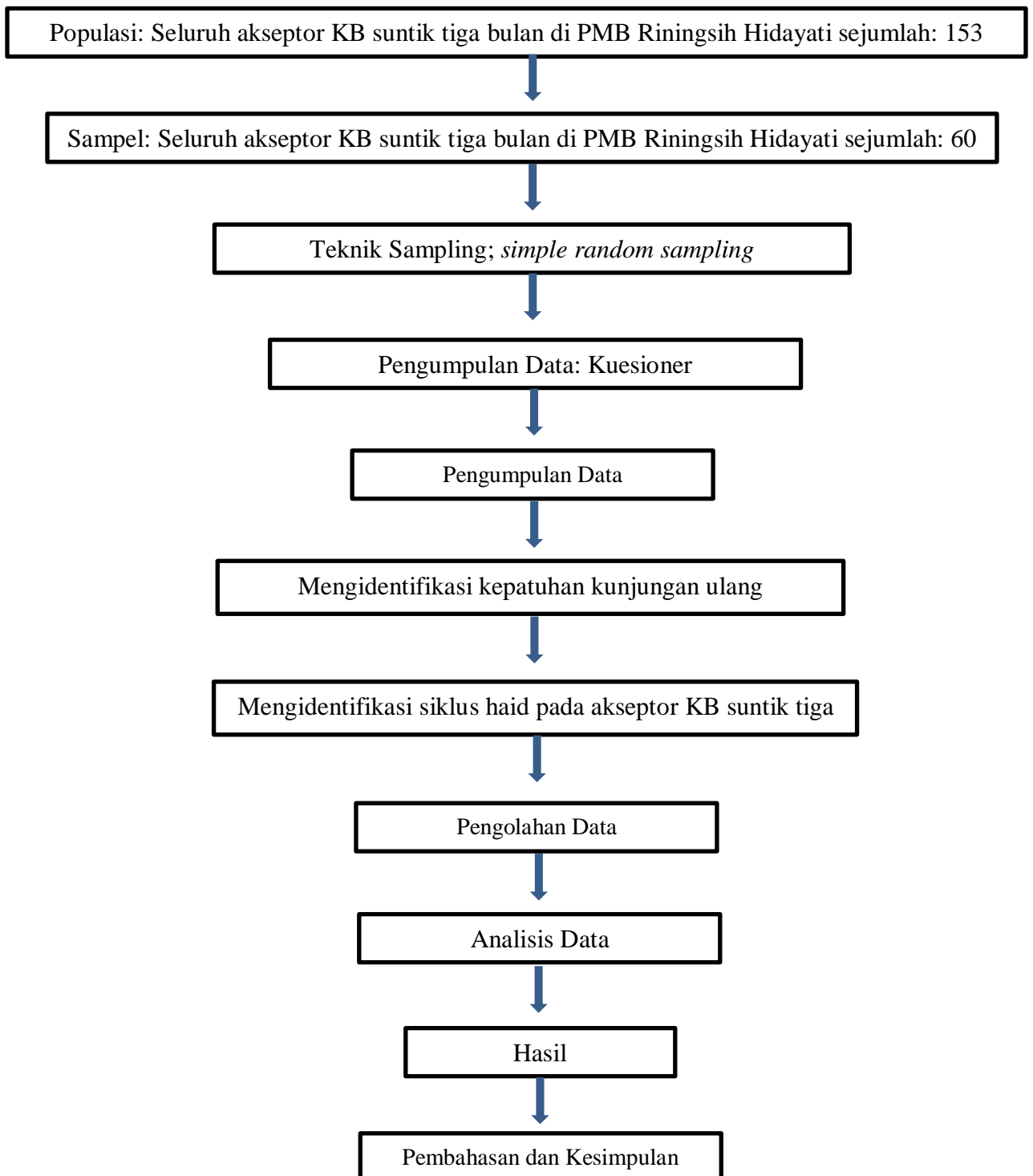
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Desain penelitian ini yaitu analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan pada satu waktu yang sama. Dengan metode ini dapat diketahui “hubungan kepatuhan menggunakan alat kontrasepsi suntik tiga bulan dengan siklus haid pada akseptor KB di PMB Riningsih Hidayati.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua elemen (individual, objek, atau substansi) yang memenuhi kriteria tertentu untuk dimasukkan dalam bidang diskusi (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini ibu yang melakukan suntik KB tiga bulan di PMB Riningsih Hidayati yang berjumlah 153 orang

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Darmanah, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang melakukan suntik KB tiga bulan di PMB Riningsih Hidayati sebanyak 60 orang. Pada penelitian ini, besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus *slovin* bertujuan agar pengambilan jumlah sampel representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungan pun tidak memerlukan table jumlah sampel. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 60 orang:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$$= \frac{153}{1 + 2,53} = 60$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria dari sampel merupakan daftar kekhususan yang esensial dari anggota populasi yang menjadi target penelitian (memenuhi persyaratan sebagai sampel). Sampel diseleksi dari populasi yang sesuai dengan kriteria.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Ibu yang melakukan kunjungan ulang suntik tiga bulan lebih dari 4 kali
- b. Ibu yang bersedia menjadi reponden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Ibu yang memiliki penyakit penyerta (kanker payudara, riwayat kanker payudara, diabetes mellitus disertai komplikasi)
- b. Ibu yang kartu kunjungannya hilang

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasikan kedalam bangunan variabel (Wijayanti, dkk 2021).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan ulang

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah siklus haid.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen: Kepatuhan kunjungan ulang	Adalah ketaatan akseptor KB suntik pada setiap kali datang ke bidan untuk mendapatkan kontrasepsi hormonal.	Sesuai dimensi kepatuhan : 1. Mempercayai 2. Menerima 3. Melakukan	Kuesioner dengan 5 pertanyaan Ya: skor 1 Tidak: skor 0	Nominal	- Patuh, jika didapatkan skor 3-5 - Tidak patuh, jika didapatkan skor 0-2
Variabel Dependen: Siklus Haid	Adalah waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya	- Siklus Haid Teratur : jika setiap bulannya 21-35 hari - Siklus haid tidak teratur : Jika setiap bulannya < 21 hari dan > 35 hari Tidak terjadinya haid sedikitnya 3 bulan berturut turut	Kuesioner	Nominal	- Teratur, jika didapatkan skor 1 - Tidak teratur, jika didapatkan skor 2

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Riningsih Hidayati di Kabupaten Jember dan waktu penelitian akan dimulai bulan Juni 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Alat pengumpulan data ini dapat berupa angket, kuesioner, skala likert, dan alat alat yang digunakan untuk pengukuran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pengumpulan data yang sesuai. Data primer dapat dikumpulkan melalui komunikasi tertulis (pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya sesuai pertanyaan yang ada di kuesioner. Berikut prosedur Pengumpulan Data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus permohonan izin dan persetujuan di institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIV Kebidanan Jember.
- b. Mengirim surat yang telah diberikan oleh Pendidikan ke BANKESBANGPOL dan menunggu persetujuan studi pendahuluan
- c. Meneruskan surat dari BANKESBANGPOL kepada IBI Jember untuk mendapatkan surat pengantar ke PMB yang dituju
- d. Melakukan permohonan izin penelitian kepada Bidan yang memiliki PMB tersebut

- e. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di PMB Riningsih Hidayati di Kabupaten Jember.
- f. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada calon responden, melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian kepada calon responden
- g. Mempersilahkan calon responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.
- h. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner tersebut.
- i. Membagikan kuesioner kepada responden.
- j. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan.
- k. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali kepada peneliti.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

3.10.2 Coding (Pengkodean)

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3.10.3 Scoring

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dengan cara menjumlah skor dari setiap jawaban.

3.10.4 Data Entry

Data Entry atau juga bisa dikenal dengan tabulasi data adalah pemindahan data dari kuesioner ke tabel agar dapat dianalisa. Salah satu program yang akan digunakan dalam *data entry* adalah SPSS versi 26.

3.11 Analisa Data

Analisis data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap.

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel terikat digunakan analisis *chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang. Sedangkan untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat dengan cara:

- a. Jika nilai yang diperoleh dari hasil analisis atau nilai $p < 0,05$, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen
- b. Jika tabel yang digunakan adalah tabel 2X2, maka apabila terdapat sel yang di bawah nilai ekspektasi ($E < 5$), maka akan dilaksanakan uji alternatif yaitu uji fisher exact
- c. Jika tabel 2x2 semua nilai $E \geq 5$, maka memakai nilai *continuity correction*

3.11.3 Analisa Multivariat

Analisis dilanjutkan dengan analisis multivariat pada variable yg memiliki hubungan secara statistik

3.12 Etika Penelitian

Penelitian apapun khususnya yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak sebagai responden, perlu surat persetujuan, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan atau perawatan.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari subjek akan kesediannya sebagai sampel dalam penelitian ini. saat pengambilan data, tujuan penelitian dijelaskan agar responden mengerti. Penelitiannya ini tetap dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas responden pada laporan hasil penelitian. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik apabila sebagai berikut.

3.12.4 *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu upaya peningkatan perlindungan terhadap hak klien. lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pada responden yang menolak, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati

keputusan responden. Untuk responden yang setuju diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

3.12.5 *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden saat pembuatan laporan tetapi dengan memberi kode, penulisan nama dicantumkan di lembar kuesioner.

3.12.6 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Selama penelitian data yang diperoleh dari responden hanya diketahui peneliti, asisten peneliti dan responden.